



*Sri Nuraeni Madjid, S.S.
SMA Negeri 1 Cisarua*

Praktik Baik Pembelajaran Diferensiasi pada Materi “Descriptive Text”

Praktik Baik dengan Metode STAR:
Teaching Descriptive in a Fun Way

Praktik Baik dengan Metode STAR :

Teaching descriptive in a fun way

Tujuan yang ingin di capai :

1. Peserta didik mampu berpikir kritis dan kreatif dalam membedakan fungsi sosial, struktur teks, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
2. Setelah mempelajari mengenai teks deskripsi melalui diskusi dan kolaborasi, peserta didik mampu menyusun teks dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya sesuai konteks.
3. Setelah mempelajari teks deskripsi, pesera didik mampu menumbuh kembangkan sikap mandiri, percaya diri, kreatif dan bertanggungjawab.

1. Situasi :

Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.

➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang harus dipelajari siswa. Dengan Menulis, seseorang bisa menyampaikan gagasan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Salah satu kelebihan menulis di bandingkan dengan berbicara adalah siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk merangkai kata-kata guna

menyampaikan gagasan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Selain itu kesalahan siswa tidak di ketahui secara langsung oleh orang lain sehingga siswa tidak perlu merasa takut.

Namun demikian, menulis tidak hanya sekedar menyusun/merangkai kata kata frasa atau kalimat siswa perlu mengikuti aturan bahasa tertentu untuk bisa memproduksi tulisan yang bisa dipahami dan diterima oleh pembaca. Keterampilan menulis secara sederhana bisa diberikan kepada siswa sejak kelas X.

Tingkat literasi berbahasa Inggris bagi siswa SMA adalah tingkat fungsional. Siswa diharapkan bisa berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah atau memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Meskipun tingkat literasi yang diharapkan dikuasai siswa hanyalah tingkat yang sangat sederhana tetapi tidak mudah bagi

siswa kelas X-K SMAN 1 Cisarua semester 1 tahun ajaran 2023/2024 untuk mempraktikannya.

➤ **Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?**

Dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam mempelajari teks deskripsi maka saya memilih strategi pembelajaran diferensiasi. Karena setiap siswa memiliki karakteristik, kecerdasan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) yang berbeda-beda. Mungkin seorang siswa memiliki beberapa kecerdasan yang menonjol, namun tidak di diri siswa lainnya. Selain itu, gaya belajar setiap siswa pun berbeda-beda. Ada yang lebih menonjol jika mereka belajar secara audio atau auditori melalui pendengaran, ada juga yang lebih suka dengan visual yaitu dengan apa yang mereka lihat, dan ada yang lebih memilih belajar dengan kinestetik atau dengan bergerak.

Oleh karena itu, saya memilih strategi pembelajaran dengan mulai memperhitungkan kemampuan, kebutuhan dan minat siswa

	<p>supaya setiap siswa dapat terfasilitasi pembelajarannya. Karena seperti yang sudah saya katakan bahwa peserta didik kita itu beragam (<i>everyone is uniq</i>)</p> <p>➤ Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?</p> <p>Sebagai guru tentu saja menjadi sebuah kewajiban untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Tentu saja upaya yang dicoba dilakukan adalah dengan mendesain pembelajaran yang menantang, kreatif, dan inovatif serta dapat memantik peserta didik lebih aktif berliterasi (membaca dan menulis) terutama ditekankan pada pembelajaran menulis sesuai dengan RPP/ modul ajar yang disusun, LKPD serta asesmen.</p>
<p>2. Tantangan :</p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ideal adalah karena</p>

adanya indikasi dimana praktik kompetensi khususnya dalam menulis masih jauh dari harapan. Karena peserta didik harus diberikan stimulus berupa ilustrasi gambar atau video yang nyata, sehingga rata-rata gaya belajar mereka lebih kepada visual. Peserta didik belum bisa mengidentifikasi generic structure, social function serta kaidah kebahasaannya, belum bisa memahami tenses yang di gunakan di teks deskripsi serta kurang menguasai kosa kata bahasa inggris.

➤ **Siapa saja yang terlibat?**

Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :

1. Guru, berperan merancang rencana aksi dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana aksi yang telah dirancang.
2. Daya dukung kepala sekolah dalam memfasilitasi , memberi bimbingan dan dukungan demi tercapainya tujuan dari

	<p>praktik pembelajaran yang dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Rekan sejawat, berperan membantu memberikan sumbang saran terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. 4. Peserta didik kelas X-K, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. 5. Orang tua peserta didik sebagai daya dukung kepada anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
<p>3. Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakuan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.</p>	<p>➤ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan rekan sejawat di sekolah atau pun di organisasi MGMP bahasa Inggris mengenai strategi, metode pembelajaran yang bisa memfasilitasi semua peserta didik agar merkea semua mencapai potensi terbaik mereka. 2. Menayangkan gambar berupa foto

tempat wisata, bangunan bersejarah dan video agar peserta didik bisa menemukan banyak kata berdasarkan gambar dan video tersebut.

3. Mencari referensi tambahan seperti youtube, internet, tiktok, dan Kamus Bahasa Inggris.
4. Menyusun rencana aksi nyata dalam bentuk RPP terintegrasi literasi, Profil Pelajar Pancasila. Media pembelajaran, LKPD, dan bentuk asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

➤ **Strategi apa yang digunakan?**

- 1.Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran *berdiferensiasi*
- 2.Buku elektronik (BSE) yang dibuka melalui perangkat ponsel dan laptop. Banyak keunggulan yang diperoleh, dimana dari sisi kepraktisan dapat dibaca kapan dan dimana saja.

➤ **Bagaimana prosesnya?**

Proses yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang sudah direncanakan. Prosesnya yaitu ada 3 macam yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan difrensiasi produk. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam,berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran) dan memberikan pesan serta motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru melakukan kesepakatan kelas dengan melibatkan peserta didik.

2. Kegiatan Inti Guru meminta peserta didik untuk;

1. Mengamati sebuah gambar tentang bangunan bersejarah
2. Guru memberikan pertanyaan yang bisa memancing siswa untuk

menyebutkan beberapa kata tentang gambar tersebut

3. Mengamati contoh teks deskripsi berbentuk video.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.
5. Peserta didik melakukan berbagai aktifitas yang disukai untuk mencari sumber dan menyampaikan pemahamannya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (diferensiasi proses berdasarkan profil peserta didik).
6. Peserta didik membentuk kelompok berdasarkan kesamaan minat, hoby, dsb sebanyak 3-4 orang.
7. Peserta didik melakukan diskusi dan kolaborasi bersama temannya untuk menyusun teks deskripsi .

*Untuk peserta didik yang mengalami kendala dalam belajar, guru akan

melakukan bimbingan individual atau meminta peserta didik lain untuk membantu peserta didik tersebut belajar. Guru akan membagikan beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh beberapa peserta didik dikelas.. (*Guru melakukan diferensiasi proses*).

Sebagai produk pembelajaran, peserta didik kemudian diminta untuk menyajikan teks deskripsi dalam bentuk tugas yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Adapun tugas tersebut penyusunan teks deskripsi yang dikemas sesuai minat dan kreatifitas peserta didik seperti, infografis, poster, video, buletin board dsb. (*Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan kesiapan/readiness*)

3.Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan umpan

balik.

- Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).

➤ **Siapa saja yang terlibat?**

Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :

1. Guru, sebagai pelaksana pembelajaran.
2. Rekan sejawat, sebagai *coach* untuk memberi masukan dan saran.
3. Peserta didik kelas X-K, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Orang tua peserta didik, berperan dalam mendukung dan memfasilitasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan.

➤ **Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan**

	<p>strategi ini?</p> <p>Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan strategi pembelajaran diferensiasi ini adalah laptop, LCD proyektor, Video pembelajaran, gambar, buku penunjang, handphone, dan jaringan internet.</p>
<p>4. Refleksi hasil dan dampak :</p> <p>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p>➤ Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi yang saya dapatkan adalah siswa mulai percaya diri bahwa mereka bisa mengerti, memahami text berbentuk descriptive text dengan baik. Yang kedua yaitu rasa percaya diri mereka bertambah setelah mereka dapat mengerjakan tagihan yang di berikan dan yang paling penting motivasi untuk belajar khususnya memepelajari materi selanjutnya meningkat.</p>

➤ **Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?**

Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :

1. Rekan sejawat, mengapresiasi praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena ketika diterapkan di kelas, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.
2. Peserta didik, sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, mereka lebih bebas berekspresi dan bereksplorasi bacaan serta mereka bebas menentukan produk yang akan di hasilkan oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan karakteristik peserta didik. Produk bisa berbentuk video, infographic, bulletin board atau poster.

Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dalam praktik pembelajaran ini

tentu tidak terlepas dari dukungan dan pelaksanaan *coaching* rekan sejawat, dukungan Kepala sekolah, rekan sejawat, peserta didik dan orang tua sangatlah berpengaruh. Pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang dipilih juga sangat menentukan keberhasilan praktik pembelajaran tersebut.

➤ **Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?**

Guru dapat menciptakan ruang belajar yang menyenangkan, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya, terciptanya kolaborasi dan kooperatif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih antusias dan bermakna karena aktif terlibat dalam pembelajaran, dan menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir peserta didik.



Dokumentasi